

Bab 8

HAMBATAN KOMUNIKASI

1. Secara garis besar hambatan dalam komunikasi dapat digolongkan menjadi 4 yaitu :
 1. Hambatan Siso-Anthro-Psikologis
 2. Hambatan semantis
 3. Hambatan mekanis
 4. Hambatan ekologis

2. Khusus untuk hambatan siso-anthro-psikologis dapat diperinci menjadi :
 - a. Hambatan sosiologis
 - b. Hambatan psikologis
 - gomenschaft
 - gesellschaft
 - c. Hambatan antropologis

Hambatan dalam komunikasi dapat disebutkan bermacam-macam dan dapat digolongkan dengan melihat pada sudut pandang tertentu.

Pada pokok bahasan ini akan dibahas 4 macam hambatan dalam komunikasi.

Hambatan Sosio – Antro – Psikologis

1. Hambatan Psikologis

Faktor ini seringkali menjadi hambatan dalam komunikasi. Komunikasi akan sulit berhasil apabila ada kondisi psikologis yang tidak menguntungkan dalam komunikasi misalnya : cepat tersinggung, egoistik, ber-

musuhan, dan prasangka. Dalam kegiatan komunikasi, prasangka merupakan hambatan yang berat karena orang yang berprasangka belum apa-apa sudah mempunyai sikap menentang pada komunikator. Dia menarik kesimpulan tanpa menggunakan pikiran secara rasional. Apalagi bila prasangka sudah berakar maka seseorang sudah tidak dapat lagi berpikir obyektif, apa saja yang dilihat atau didengar akan selalu dinilai negatif. Prasangka dapat terjadi terhadap suku bangsa, bangsa, agama, partai politik, kelompok atau apa saja yang pernah memberi kesan yang tidak enak.

2. Hambatan Sosiologis

Seorang sosiologis dari Jerman Ferdinand Tonnies mengklasifikasikan kehidupan manusia menjadi 2 jenis pergaulan.

- a. Gemeinschaft, yaitu pergaulan hidup yang bersifat pribadi, statis dan rasional, seperti dalam kehidupan rumah tangga.
- b. Gesellschaft, yaitu pergaulan hidup yang bersifat tidak pribadi, dinamis dan rasional seperti dalam pergaulan di kantor atau organisasi.

Berkomunikasi dalam Gemeinschaft dengan isteri / suami atau anak tidak akan banyak hambatan karena sifatnya personal atau pribadi sehingga dapat dilakukan dengan santai atau rileks.

Sedangkan dalam berkomunikasi Gesellschaft bagaimanapun tingginya kedudukan yang dijabat, dia akan menjadi bawahan orang lain. Kepala desa dia mempunyai ke-

kuasaan di daerahnya tetapi tentu berbeda sewaktu berkomunikasi dengan camat, bupati, gubernur, menteri dan ketika mengkomunikasikan daerahnya kepada presiden. Masyarakat terdiri dari berbagai golongan dan lapisan, yang menimbulkan perbedaan dalam status sosial, tingkat pendidikan, tingkat kekayaan dan sebagainya dan semua ini dapat menjadi hambatan dalam komunikasi.

3. Hambatan Antropologis

Manusia walaupun satu sama lain sama jenisnya sebagai makhluk “homo sapiens” tetapi juga mempunyai perbedaan dalam banyak hal. Misalnya : warna kulit, kebiasaan, bahasa, fisik atau postur. Dalam berkomunikasi seorang komunikator tidak akan berhasil jika tidak mengenal siapa komunikannya. Mengetahui bukan sekedar nama tetapi kebudayaan, gaya hidup, kebiasaan dan bahasanya. Seorang pemirsa TV mungkin menerima acara yang disiarkan dengan baik karena gambar terang dan suara jelas. Tetapi dia mungkin tidak dapat menerima ketika dikatakan oleh penyiarinya bahwa roti itu lezat sekali.

Hambatan Semantis

Faktor semantis menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai “alat” untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan. Hal ini perlu diperhatikan sebab salah tulis atau mengucapkan maka akan menimbulkan salah pengertian, salah taf-

sir salah ucap karena berbicara cepat, misal mau mengatakan kepala jadi kelapa, partisipasi jadi partisisapi dan sebagainya. Gangguan semantis bisa juga gangguan antropologis yaitu kata-kata yang sama bunyinya serta tulisannya tetapi berbeda makna atau artinya. Misalnya : “Atos” bahasa Sunda berbeda artinya dengan “Atos” bahasa Jawa, “Jangan” bahasa Jawa dan sebagainya.

Hambatan Mekanis

Hambatan ini ditemui pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari tidak banyak menjumpainya, antara lain suara yang hilang dan muncul di radio, telephon yang kerotokan, huruf ketikan yang buram dalam surat, gambar yang meliuk-liuk di TV dan sebagainya.

Hambatan pada beberapa media tidak mungkin diatasi oleh komunikator. Tetapi komunikator dapat saja mengatasinya dengan mengambil sikap tertentu, ketika sedang telepon terganggu suara kerotokan maka bisa saja mengulangi berulang kali, ketikan yang buram dapat mengganti pita atau membersihkan mesin tik.

Hambatan Ekologis

Datangnya hambatan ini adalah dari lingkungan. Jadi hambatan ekologis terjadi disebabkan oleh gangguan lingkungan terhadap proses berlangsungnya komunikasi. Misalnya, suara gaduh atau riuh orang-orang atau kebisingan lalu lintas, suara hujan atau petir, suara pesawat terbang atau mobil yang lewat.

Hal ini dapat diatasi kalau komunikator menghindarkannya sebelum berkomunikasi atau saat berkomunikasi dapat diam atau berhenti sejenak dan dapat memperkeras suara serta mengulang-ulang pesan, berita, informasi yang disampaikan.

Demikian 4 macam hambatan dalam komunikasi yang kita bahas. Untuk itu kalau ingin dapat berhasil dalam berkomunikasi maka hal ini perlu diperhatikan.

Kegiatan belajar mengajar	Dasar komunikasi pengajaran	2.2
Tujuan Umum	: Peserta mengerti tentang komunikasi antar pribadi pada proses belajar mengajar.	
Tujuan Khusus	: 1. Peserta dapat menyebutkan minimal 2 ciri dari komunikasi antar pribadi. 2. Peserta dapat menentukan mana hal atau petunjuk yang mempermudah atau menghambat dalam melakukan persepsi antar pribadi. 3. Peserta dapat menjelaskan 2 faktor yang membuat komunikasi antar pribadi berkembang.	
Lokasi	: Ruang kelas	
Media Pengajaran	: OHP, papan tulis	
W a k t u	: 4 x 50 menit	

Kegiatan belajar mengajar	Pengajaran 2.2	Komunikasi antar pribadi	2.2.9
Tingkat	Kegiatan Instruktur	Kegiatan Siswa	
1.	Bagikan dan bahas lembar informasi 2.2.9	Membahas lembar informasi 2.2.9	Menyelesaikan tugas 2.2.9